

## Salam Expose!

### Dirgahayu Indonesia

Indonesia adalah kehormatan. Di nadi sejarahnya, terangkai doa, perjuangan, dan impian para pendahulu bangsa akan kehidupan yang adil, beradab, dan bermartabat. Indonesia adalah keajaiban. Taman indah yang terwujud dari aneka kembang dan mutu manikam.

Negeri ini terbentuk dari ratusan suku bangsa, bermacam agama, aneka bahasa daerah, serta rupa-rupa budaya yang tersebar di sedikitnya 17.000 pulau Nusantara. Tak mudah merangkul semua itu dalam satu Indonesia. Nyatanya para pendahulu kita mampu melakukannya. Mereka tunjukkan bahwa "Bhineka Tunggal Ika" bukan jargon semata. Dalam keragaman, mereka mampu menyatukan jiwa. Dalam segala keterbatasan, mereka bawa negeri ini ke alam merdeka.

Hingga Agustus tahun 2019 ini, 74 tahun setelah proklamasi, Indonesia masih kukuh berdiri dan makin berkembang hari demi hari. Kewajiban kitalah untuk selalu memadukan tekad, menyalakan semangat menjaga dan memakmurkan negeri ini. Demi Indonesia yang sejahtera, demi generasi yang lahir selanjutnya. Merdeka!



### Kopi Lelet

**Kopi Lelet** adalah jenis kopi tubruk (kadang juga sebutan untuk aktivitas *ngopi*) khas yang ada di masyarakat Lasem, Jateng. Biasanya, buliran kopi pada kopi lelet lebih halus dari produksi pabrik karena merupakan produksi rumah para pedagang sendiri dan mengalami beberapa kali proses penyaringan. Kadang, kopi juga ditambah sedikit susu.

Nama Kopi Lelet sendiri didapat dari kegiatan *nglelet* (juga sering disebut *nyethe*), yaitu menggambar permukaan batang rokok menggunakan ampas (*lethehan*) kopi. Tak aneh bila sebagian besar penggemar kopi lelet adalah para perokok.

Biasanya, setelah kopi dinikmati, tersisa ampas seduhan kopi. Ampas kopi inilah yang digunakan untuk "membatik" di permukaan batang rokok menggunakan sisa batang korek api, tusuk gigi, atau bahkan sendok pengaduk kopi.



Cara mengoleskan dan motif olesan ampas kopi di batang rokok inilah yang menghasilkan goresan yang unik, sesuai dengan selera dan rasa artistik masing-masing. Setelah ampas kopi di rokok tersebut mengering, rokok pun siap dinikmati.

(dikutip dari berbagai sumber)

## Redaksi *Jateng* Expose

Pengarah: Ayub Amali, Penanggung Jawab: Acep Mulyadi, Pemimpin Redaksi: Siti R. Arifah, Sekretaris: Mita Cahyani  
Juru Warta: Rina Ulina, Risa Trihastuti, Endah Retno P., Setyawan, Tukang Foto & Ilustrator: Muhibul Hafidin, Heru Prabowo

Alamat Redaksi: Subbag Humas BPK Perwakilan Provinsi Jateng, Jl. Perintis Kemerdekaan No. 175, Semarang  
Telp (024) 8660883, Surel: [humas.jateng@bpk.go.id](mailto:humas.jateng@bpk.go.id), Website: [semarang.bpk.go.id](http://semarang.bpk.go.id)

## Kabar Perwakilan



Sebagian momen saat kegiatan donor darah di BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah pada Senin (01/07) lalu.

### Tingkatkan Kepedulian pada Sesama, Pegawai BPK Perwakilan Provinsi Jateng Berdonor Darah

"Mau Sehat dan Dapat Pahala? Donor darah saja!" Begitu *tagline* kegiatan donor darah yang dilaksanakan para pegawai BPK Perwakilan Provinsi Jateng pada Senin (01/07) kemarin. Dilaksanakan di Lantai 1 Kantor BPK Perwakilan Provinsi Jateng, sedikitnya 29 pegawai menjadi pendonor dalam kegiatan ini.

Donor darah sendiri merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan BPK Perwakilan Provinsi Jateng sejak tahun 2016. Kegiatan ini terselenggara atas kerja sama Subbagian SDM BPK Perwakilan Provinsi Jateng dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Semarang.

Koordinator kegiatan ini, dr. Iswara Chandra H., mengatakan bahwa biasanya kegiatan donor darah dilaksanakan berbarengan dengan seminar kesehatan untuk kalangan pegawai. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan untuk menambah pengetahuan sekaligus meningkatkan kualitas kesehatan para pegawai. Namun agak berbeda dengan biasanya, pada Senin tersebut, BPK Perwakilan Provinsi Jateng hanya menggelar donor darah. "Selain membantu sesama dengan cara menyumbangkan darah, kegiatan donor darah juga dapat meningkatkan kesehatan para pegawai," kata dokter yang sehari-hari ber-

tugas di klinik umum BPK Perwakilan Provinsi Jateng tersebut.

Kegiatan yang dimulai sekira pukul 09.00 WIB tersebut berlangsung tertib namun terasa santai. Dengan beragam ekspresinya, para pegawai antusias mengikuti kegiatan dan menjadi pendonor darah. Beberapa pegawai tampak santai di kursi tunggu menanti giliran, ada yang senyum-senyum di pembaringan menunggu selesai proses pengambilan darah, dan ada pula yang tampak pucat setelah darahnya tuntas diambil. (JEx)

### Pertempuran Lima Hari di Semarang

Pertempuran Lima Hari (*Limang Dina*) adalah serangkaian pertempuran antara rakyat Semarang melawan tentara Jepang pada 15–19 Oktober 1945, ketika masa transisi kekuasaan Jepang ke Belanda. Peristiwa bersejarah ini berawal dari kebijakan Sekutu melucuti senjata Jepang yang menyerah tanpa syarat pada 14 Agustus 1945. Para pemuda merasa tersinggung dengan kebijakan Sekutu ini yang seolah mengabaikan pemerintahan baru Indonesia yang merdeka pada 17 Agustus 1945. Para pemuda kemudian mendesak agar Jepang menyerahkan perseniannya kepada Indonesia. Namun, tentara Jepang keberatan sehingga terjadi baku tembak.

Keadaan semakin memanas ketika tentara Jepang melucuti senjata delapan anggota Polisi Istimewa yang menjaga "Reservoir Siranda", sumber air minum warga Semarang. Bahkan, tersiar kabar bahwa tentara Jepang juga meracuni sumber air tersebut. Kabar ini membuat dr. Kariadi, yang saat itu merupakan kepala RS Purusara (sekarang RSUP dr. Kariadi) pergi memeriksa kondisi Reservoir Siranda. Namun,



di Jalan Pandanaran, mobil yang ditumpanginya dihadang tentara Jepang. Beliau dan seorang tentara pelajar yang menyopiri mobilnya, ditembak. Keduanya tak berhasil diselamatkan.

Kejadian ini semakin menyulut amarah para pemuda Semarang. Peperangan pun meluas ke penjuru Kota Semarang. Pertempuran lima hari ini memakan korban hingga 2.000 jiwa warga Semarang dan 850 tentara Jepang. Untuk memperingati semangat perjuangan rakyat Semarang, dibangunlah "Tugu Muda" yang diresmikan Presiden Soekarno pada 20 Mei 1953.

(dikutip dari berbagai sumber)

Dari hal. 1

selama dua hari, tanggal 8 s.d. 9 Juli 2019.

Kegiatan tersebut merupakan hasil kerja bersama BPK Perwakilan Provinsi Jateng, Ditama Perencanaan, Evaluasi, dan Pengembangan (EPP), serta Biro Teknologi Informasi (TI) BPK RI. Hadir sebagai pemateri dalam sosialisasi tersebut Kepala Direktorat EPP BPK Selvia Vivi Devianti, Kasubdirektorat EPP Kinerja BPK Sulung Setyo Amoro, dan Kabag Dukungan Pemeriksaan dan Manajemen Kinerja TI BPK Novis Pramantyabudi.

Kepada para peserta, Kalan BPK Provinsi Jateng Ayub Amali menjelaskan, optimalisasi pemanfaatan SIPTL menuntut partisipasi aktif dari BPK maupun pihak entitas. Oleh karena itu, sosialisasi tentang SIPTL menjadi kesempatan yang baik untuk menyegarkan pengetahuan sekaligus membangun pemahaman bersama tentang SIPTL. "Harapan

kami, setelah acara ini penggunaan aplikasi SIPTL dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga lebih bermanfaat bagi BPK maupun pihak Pemda," katanya.

Terkait SIPTL, Kepala Direktorat EPP Selvia Vivi Devianti mengatakan, awalnya hanya pihak BPK yang bisa melakukan pembaruan data pemantauan TLRHP di SIPTL. Namun, kini sistem ini telah dikembangkan sehingga pembaruan data tindak lanjut bisa dilakukan pihak BPK dan Pemda. "SIPTL ini tidak akan berfungsi optimal dan efektif kalau hanya salah satu sisi saja yang bekerja," jelasnya.

Sebelumnya, sosialisasi tentang SIPTL juga pernah dilaksanakan di Semarang pada tahun 2016. Selain untuk lebih memahami SIPTL, acara tersebut juga dimanfaatkan untuk memperbarui data para inputer pembaruan data SIPTL di masing-masing entitas. (JEx)



# Selamat... atas Kelahiran



- ~ Agus Suharyanto
- ~ Agus Suprihadi
- ~ Agustina Santi Astuti
- ~ Andri Purwanta
- ~ Ardhan Krisnaditya
- ~ Arif Rahman
- ~ Ariffian Lousma
- ~ Bagus Kundiarto
- ~ Diah Aryani Saptarina K.
- ~ Diah Agustina
- ~ Dimas Wahyu Triatmaja
- ~ Farida Adawiyah
- ~ Fuad Rifa'i
- ~ Iffani Fakhriyati
- ~ Imran Rahmansyah Zulfikar
- ~ Inung Agus Trihartono
- ~ dr. Iswara Chandra H.
- ~ Maesyuri Era Puspita
- ~ Muhammad Farid Noor Miza
- ~ Riswanto
- ~ Retno Ambarwati
- ~ Shohib Abror
- ~ Sigit Istiyanto
- ~ Sulisty
- ~ Syamsuri
- ~ Waliyah
- ~ Yaomi Awalishoum Istiqbal
- ~ Zufrial

**Disya Arsyila Naeswari**  
(4 Agustus 2019)  
Putri Kedua dari **Dimas Wahyu T.**  
(Subbag Keuangan) dan **Dista Andika B.**  
(Subbag Humas)

**Ibrahim Faqih Abdullah**  
(6 Agustus 2019)

Putra ketiga dari **Nurudin Hanif** (Subbag  
Keuangan) dan **Anisa Rohmawati**

**Razaka Aulia Malik Marvelous**  
(7 Agustus 2019)

Putra ketiga dari **Rahmi Hidayah** (Staf  
Subaud Jateng I) dan **Marvelous**

Judul : **Semua Ikan di Langit**  
Penulis : **Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie**  
Penerbit : **Grasindo**  
Tahun Terbit : **Jakarta, 2017 (Cet. Pertama)**  
Ukuran : **13,5 cm x 20 cm**  
Halaman : **288 Hal.**

## Koleksi Perpustakaan



Novel ini merupakan pemenang utama (dan satu-satunya) dalam Sayembara Novel Dewan Kesenian Jakarta (DKJ) Tahun 2016. "Dibuka dengan narasi yang mengeluarkan aroma inosens yang mengingatkan kami kepada *The Little Prince* karya *Antoine de Saint-Exupery*. Dalam sudut pandang anak-anak (yang cerdas dan terbuang), kebebasan dan petualangan hadir dalam pelbagai bentuk. Bumi, langit dan angkasa raya bukan lagi kotak-kotak bersekat, begitu pula lapis-lapis waktu," demikian Zen Hae (salah seorang dari Dewan Juri Sayembara Novel DKJ 2016) mengomentari novel ini.

Membaca novel ini, kita akan berkenalan dengan si Bus DAMRI jurusan Dipatiukur-Leuwipanjang, tokoh utama sekaligus penutur cerita. Kita juga akan bertemu dengan Beliau, anak lelaki misterius bermantel biru tua. Juga ada si Nad, si kecoak dari Rusia. Kita akan larut dalam petualangan mereka, kemudian ikut merasakan berbagai macam emosi, kebahagiaan, juga kesedihan.

**Quote**  
Bangsa yang tidak percaya kepada kekuatan dirinya sebagai suatu bangsa, tidak dapat berdiri sebagai suatu bangsa yang merdeka.  
~ **Ir. Soekarno** ~  
(Proklamator dan Presiden Pertama RI)

## Quiz

Isi kotak yang kosong dengan angka 1 - 9. Tidak boleh ada angka berulang dalam baris, kolom, dan kotak 3 x 3.

Kirimkan jawabanmu ke Redaksi **Jateng Expose** paling lambat tanggal **20 September 2019**. Tersedia hadiah menarik bagi tiga pemenang terpilih.

**Pemenang Quiz Edisi 04 / Juli 2019**

- Ayu D. Nurani (Subbag TU Kalan)
- Bayu Agosta (Subaud Jateng II)
- Budiman (Subbag TU Kalan)

Hadiah dapat diambil di Redaksi **Jateng Expose** pada setiap jam kerja

## SUDOKU

5			7		2			
	9			5		4		
			1		6			3
		5		7	8	3		4
	8			4			5	
2		6	5	3		7		
6			8					
	5			6			1	
		9			5			6

## Glosarium

**Brainstorming**  
*Brainstorming* merupakan suatu bentuk diskusi dalam sebuah grup dalam rangka menghimpun gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan, dan pengalaman, dari semua peserta. *Brainstorming* sering dimanfaatkan untuk mencari penyelesaian suatu masalah dengan cara mengumpulkan gagasan secara spontan dari anggota kelompok. Istilah *brainstorming* dipopulerkan oleh Alex F. Osborn pada awal dasawarsa 1940-an.

**Netizen**  
Kombinasi dua kata bahasa Inggris, yaitu "*Internet*" dan "*Citizen*" yang bisa diartikan Warga Internet, Penghuni Internet, Pengguna Internet, Warga-net dan sebagainya, yang menggambarkan seluruh pengguna Internet.

(dikutip dari berbagai sumber)



cdn4.vectorstock.com



# Jateng Expose

Edisi 05 / Agustus 2019  
Dinamis - Jujur - Terkini



**Foto 1:** Kalan BPK Provinsi Jawa Tengah Ayub Amali membuka Sosialisasi dan Pelatihan Penerapan Aplikasi SIPTL, **Foto 2:** Para pemeriksa serius mengikuti sosialisasi tentang SIPTL, **Foto 3:** Inputer SIPTL dari salah satu Pemda sedang melakukan pembaruan data tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK menggunakan aplikasi SIPTL.

## Kalan BPK Provinsi Jateng: "Pemanfaatan SIPTL oleh Entitas di Jateng Belum Optimal"

Sesuai amanat Peraturan BPK Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pemantauan Pelaksanaan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK, BPK memanfaatkan aplikasi Sistem Informasi Pemantauan Tindak Lanjut (SIPTL). Namun, meski sudah beberapa tahun diterapkan, pemanfaatan aplikasi SIPTL oleh entitas-entitas pemeriksaan di Jateng masih belum optimal.

Demikian antara lain diungkapkan Kalan BPK Provinsi Jateng Ayub Amali saat membuka Sosialisasi dan Pelatihan Penerapan Aplikasi SIPTL pada Senin (08/07) kemarin. Digelar di Auditorium BPK Perwakilan Provinsi Jateng, sosialisasi tersebut diikuti para inspektur dan beberapa staf inspektorat daerah setiap Pemda di Jateng. Sosialisasi tersebut dilaksanakan

Lanjut ke hal. 4